## BAB V. KESIMPULAN DAN SARAN

## A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan tentang Kajian Cadangan karbon Tanah pada Beberapa Umur Tanaman Durian (*Durio zibethinus*) di Kecamatan 2x11 Kayu Tanam, Kabupaten Padang Pariaman dapat disimpulkan bahwa cadangan karbon tanah berbanding lurus dengan umur tanaman durian pada lokasi penelitian, dengan cadangan karbon paling rendah adalah lahan durian yang berumur 6 tahun yakni 33,7 dan 31,7 ton/ha, disusul lahan durian umur 14 tahun yaitu 87,4 dan 51,5 ton/ha, lalu yang tertinggi adalah lahan durian berumur 24 tahun dengan nilai cadangan karbon 121,1 dan 90,1 ton/ha. Tanah durian yang paling subur dari ketiga umur durian terdapat pada lahan durian berumur 24 tahun yaitu dengan nilai pada dua kedalaman: pH 5,39 dan 5,32; C-Organik 4,9 dan 3,81 %; P-tersedia 16,14 dan 15,23 ppm; N-total 0,39 dan 0,36 %. dan terdapat juga nilai KTK dan basa-basa 23 dan 21,88; Mg-dd 2,99 dan 2,84; Ca-dd 9,94 dan 9,49; K-dd 0,33 dan 0,30; Na-dd 0,47 dan 0,43 dengan satuan emol/kg.

## B. Saran

Disarankan agar pengelolaan lahan oleh petani dapat diperbaiki dengan adanya pemberian pupuk organik, dan penambahan kapur agar dapat meningkatkan pH. Mengingat curah hujan yang tinggi pada lahan, disarankan juga pemupukan dilakukan tidak dengan cara ditabur tetapi petani dapat melakukan pemberian pupuk dengan cara benam (pocket), dengan menggali lubang sebagai tempat pengisian pupuk.